

ABSTRAK

SAKINAH HASIBUAN, NIM : 1133151040, Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioristik Teknik *Symbolic Models* Terhadap Penyesuaian Diri Dengan Teman Sebaya Mahasiswa BK Kelas Non Reguler 2016 T.A 2016/2017 Fip Unimed. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan behavioristik teknik *symbolic models* terhadap penyesuaian diri dengan teman sebaya mahasiswa kelas BK non reguler 2016 T.A 2016/2017 FIP UNIMED. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d April 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre experimental design* dengan jenis *Pre test-post test one group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan Konseling stambuk 2016. Sampel ditarik dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 7 orang yang berasal dari kelas BK Non Reguler dengan sampel yang heterogen. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket penyesuaian diri dengan teman sebaya berjumlah 53 item pernyataan yang telah valid dan reliabel kemudian data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Dari analisis data diperoleh $J_{hitung} = 13$ dengan $\alpha = 0,05$, adapun $J_{tabel} = 2$. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $13 > 2$. Artinya hipotesis diterima. Data pre-test penyesuaian diri dengan teman sebaya diperoleh skor rata-rata 127, sedangkan data *post-test* penyesuaian diri dengan teman sebaya diperoleh skor rata-rata sebesar 164. Artinya skor rata-rata mahasiswa setelah mendapat layanan konseling kelompok pendekatan behavioristik teknik *symbolic models* lebih tinggi daripada sebelum mendapat layanan konseling kelompok pendekatan behavioristik teknik *symbolic models*. Layanan konseling kelompok pendekatan behavioristik teknik *symbolic models* memberikan kontribusi sebesar 29,13% terhadap peningkatan penyesuaian diri dengan teman sebaya mahasiswa BK Non Reguler 2016.

Keywords : Konseling kelompok, *Symbolic Models*, Penyesuaian diri.